

Pelatihan Microsoft Powerpoint 365 Pada Anggota Himpaudi Di Kecamatan Batam Kota

Amrizal^{*}, Rika Harman², Tukino³, Algifanri Maulana⁴

¹Jurusan/Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Komputer

²Jurusan/Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Komputer

³Jurusan/Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Komputer

⁴Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Komputer

^{1,2,3,4}Universitas Putera Batam, Jalan R. Soeprapto Muka Kuning, Kibing, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29434

*e-mail : amrizal@puterabatam.ac.id

Informasi Artikel

Diterima Redaksi:
Revisi Akhir:
Diterbitkan *Online*:

Kata Kunci:
Pembinaan; Model Pembelajaran; Multimedia;
Teknologi Informasi; Microsoft Powerpoint

Abstrak

Pengembangan soft skill Tenaga Kependidikan Ikatan Guru PAUD Kabupaten Batam dapat dicapai melalui model pembelajaran multimedia berbasis ICT. Pelatihan pengembangan media pendidikan multimedia berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dalam membuat media pendidikan multimedia yang menarik dengan cara yang relatif mudah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode presentasi, demonstrasi praktek. Metode presentasi digunakan untuk menyebarkan perangkat lunak melalui Microsoft PowerPoint 365. Metode demonstrasi metode praktis menjalankan program adalah media pembelajaran disiapkan langsung oleh peserta sesuai dengan mata pelajarannya menggunakan program tersebut. Peserta memiliki pengetahuan tentang penggunaan alat-alat pendidikan Untuk membuat game interaktif dengan aplikasi Microsoft PowerPoint 365 sebagai media pembelajaran interaktif berbasis TIK yang menarik.

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan (Kemdikbud) yang dituangkan dalam Renstra Kementerian Kebudayaan (Renstra) 2010-2014, diperlukan upaya peningkatan kualitas pendidikan pedagogik tenaga kependidikan baik formal maupun nonformal dan nonformal. Oleh karena itu, Direktorat PAUD Non Formal Guru Pendidikan Non Formal Tenaga Kependidikan (Dit. PAUD) telah mengembangkan program, khususnya: (1) perencanaan pelaksanaan PAUD strategi, (2) peningkatan kualitas pendidik PAUD, (3) peningkatan kualitas tenaga pengajar PAUD, (4) pemberian penghargaan, (5) pengembangan organisasi profesi Penguatan / Paguyuban PAUD, (6) Peningkatan Pelayanan PAUD. Apalagi Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari UU Sisdiknas No. 20 2003, yang kini mendapat perhatian

lebih dari pemerintah. Bukan hanya karena kurangnya kemampuan atau kemampuan orang tua dalam mendidik anaknya, tetapi juga karena adanya kesadaran baru bahwa pengembangan potensi kecerdasan seseorang hanya dapat optimal jika diberikan sejak dini. Oleh karena itu, memberikan contoh yang baik atau memberi contoh penting dalam pengasuhan anak usia dini. Untuk itu diperlukan seorang pendidik atau guru yang memiliki kompetensi akademik yang sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu, memberikan contoh yang baik atau memberi contoh penting dalam pengasuhan anak usia dini. Untuk itu diperlukan seorang pendidik atau guru yang memiliki kompetensi akademik yang sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu, memberikan contoh yang baik atau memberi contoh penting dalam pengasuhan anak usia dini. Untuk itu diperlukan seorang pendidik atau guru yang memiliki

kompetensi keilmuan di bidangnya yang memiliki kompetensi keilmuan di bidangnya. Bukan hanya karena kurangnya atau kemampuan orang tua dalam mendidik anaknya, tetapi juga karena adanya kesadaran baru bahwa perkembangan manusia. Potensi kecerdasan hanya bisa optimal jika diberikan sejak dini. Oleh karena itu, memberikan contoh yang baik atau memberi contoh penting dalam pengasuhan anak usia dini. Untuk itu diperlukan seorang pendidik atau guru yang memiliki kompetensi keilmuan di bidangnya yang memiliki kompetensi keilmuan di bidangnya. Bukan hanya karena kurangnya atau kemampuan orang tua dalam mendidik anaknya, tetapi juga karena adanya kesadaran baru bahwa perkembangan manusia. Potensi kecerdasan hanya bisa optimal jika diberikan sejak dini. Karena itu, memberi contoh yang baik atau memberi contoh penting dalam pengasuhan anak usia dini. Untuk itu diperlukan seorang pendidik atau guru yang memiliki kompetensi keilmuan di bidangnya [1].

Metode pengajaran di sekolah yang berbeda sangat beragam, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi kemampuan siswa, kemampuan mengajar guru, lingkungan sekolah, kebijakan pemerintah sekolah. Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008, yang berlaku bagi guru yang mengajar tatap muka minimal 24 jam. Tujuan utama seorang guru dalam mengajar adalah untuk dapat membekali siswanya dengan standar kompetensi, tentunya dalam pelaksanaan atau proses pengajarannya harus dilakukan upaya interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang. [2].

Salah satu strategi peningkatan mutu pendidik PAUD yang telah diberlakukan selama ini adalah melalui pengembangan Gugus. Upaya peningkatan mutu pendidik seperti yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Dosen dan Pendidik, menjadikan Gugus sebagai pintu masuk pertama (starting door) yang strategis. Hal ini didasari oleh dua pemikiran, pertama; Gugus merupakan wadah berkumpulnya para pendidik pada level bawah dan paling mendukung bagi para pendidik untuk dapat berinteraksi dan berkreasi secara dalam mencari solusi terhadap permasalahan sehari-hari

yang dihadapi di sekolahnya. Kedua; Gugus dapat meningkatkan peran dan fungsinya sebagai wahana pembinaan profesi bagi pendidik dan pengelola atau kepala lembaga PAUD oleh element instansi terkait. Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tanggung jawab fungsi kementerian negara, serta struktur organisasi eselon satu kementerian negara, tanggung jawab fungsi, dimana pengembangan PAUD formal informal dilakukan oleh satu direktorat, perlu diperluas pengelolaannya. menjadi klaster PAUD TK. Pengembangan klaster PAUD diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan eksistensi pendidik PAUD, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan pelayanan PAUD yang lebih baik. dimana pengembangan PAUD formal informal dilakukan oleh satu direktorat, manajemen perlu diperluas. menjadi klaster PAUD TK. Pengembangan klaster PAUD diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan eksistensi pendidik PAUD, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan pelayanan PAUD yang lebih baik. dimana pengembangan PAUD formal informal dilakukan oleh satu direktorat, manajemen perlu diperluas. menjadi klaster PAUD TK. Pengembangan klaster PAUD diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan eksistensi pendidik PAUD, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan pelayanan PAUD yang lebih baik. [3].

Perkembangan lembaga pendidikan anak usia dini melalui berbagai bentuk pelayanan pendidikan anak usia dini, seperti TK, KB, TPA, SPS, menunjukkan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan pada usia dini. [4]. Peningkatan jumlah fasilitas pelayanan pendidikan anak usia dini diikuti dengan kebutuhan untuk menambah jumlah tenaga pendidik PAUD. Kebutuhan akan tenaga pendidik tidak hanya berkaitan dengan kuantitas tetapi juga kualitas. Pelatihan tenaga pendidik untuk memenuhi kebutuhan perkembangan pendidik PAUD merupakan langkah yang dilakukan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Pembinaan dilakukan melalui berbagai strategi program kegiatan praktis. Salah satu cara untuk mendukung pendidik dan tenaga pengajar

PAUD adalah melalui Gugus Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD Gugus) [5].

Berdasarkan sejarah pelayanan gambaran umum obyek pelayanan, maka penulis mengambil beberapa rumusan masalah, antara lain : (1). Cara menggunakan Microsoft Word 2016, Microsoft PowerPoint 365 Microsoft Paint 2016 dalam proses pembelajaran yang aktif, interaktif menarik agar siswa lebih memperhatikan selama proses pembelajaran; (2). Karena akan lebih mudah bagi siswa untuk mengingat materi yang diberikan oleh guru PAUD, karena pengajaran dimaksudkan tidak hanya dalam konteks cerita, tetapi juga dengan ilustrasi sehingga cerita yang disampaikan dapat dilihat langsung dalam animasi atau gambar. bahwa itu diatur melalui slide. (3). Bagaimana menciptakan proses pembelajaran yang tidak membosankan, tetapi lebih interaktif gambar bergerak (animasi) dengan skema warna yang lebih baik, lebih menarik, serta contoh pembelajaran yang lebih nyata? seperti hewan tumbuhan untuk membuat siswa merasa lebih baik tentang apa yang sedang ditransmisikan. (4). Untuk kenyamanan Anggota kelurahan Batam staf PAUD ia pernah mengerjakan tugas pribadi, tugas sekolah terkait transfer data nilai, mengajar, laporan sertifikasi guru, dll [6].

a) Tujuan dan manfaat pengabdian masyarakat anggota Himpunan Pedagogik Kecamatan Batam Kota Tenaga PAUD, yaitu: (1). Penetapan daerah sasaran dari Universitas Putra Batam untuk guru-guru di kecamatan Kota Batam Tenaga PAUD pada umumnya Untuk masing-masing individu guru PAUD, khususnya: (2). Pengembangan Wilayah Kerjasama Universitas Putra Batumi dengan Subwilayah Kota Batam Pusat Kerja Staf Pendidikan Anak Usia Dini Bidang Pengembangan Iptek, khususnya Microsoft Word 2016, Microsoft PowerPoint 365 Microsoft Paint 2016; (3) Memahami pemahaman guru PAUD di kabupaten Batam Pengetahuan tentang kegunaan penggunaan Microsoft Word 2016 [7].

2. METODE

Tahapan pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

A. Persiapan.

- a) Kelola perizinan Surat rekomendasi kegiatan pengabdian masyarakat.
- b) Hubungi Kepala Guru PAUD Kabupaten Batam Himpunan Tenaga Kependidikan (HIMPAUDI).
- c) Penandatanganan nota kesepahaman Himpunan Guru dan Pendidik Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Kabupaten Batam.

B. Implementasi:

Kerja bakti dilakukan di Sekolah Pusat Pendidikan Mas Taman Marchelia Blok D NO. 08 Batam Center, Kecamatan Kota Batam, Kota Batam, Kepulauan Riau 11 Maret 2017, 18 25 [8].

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan Sekolah Mas Taman Marchelia yang terbagi dalam 3 sesi pertemuan dan dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan 21 orang dosen PAUD dari Ikatan Guru Batam Staf PAUD. Sub wilayah perkotaan. Hal ini sangat penting untuk metode pelaksanaan, karena menyangkut pelaksanaan prosedur pembinaan. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk metode coaching, antara lain sebagai berikut [9]:

- a) Melakukan pengenalan dari masing-masing tim pembinaan, dilanjutkan dalam hal ini dengan mengumpulkan input data peserta pembinaan, anggota Ikatan Guru Kecamatan Kota Batam, dan tenaga PAUD yang hadir pada acara tersebut.
- b) Penyampaian materi oleh tim dosen dilanjutkan dengan ramah tamah dengan peserta pembinaan di Ikatan Guru PAUD Kabupaten Kota Batam.
- c) Mendiskusikan atau memberikan pertanyaan kepada peserta coaching tentang materi yang diberikan, apakah staf coaching mengalami kesulitan memperoleh materi pengungkapan dari masing-masing host.
- d) Saling evaluasi hasil yang diharapkan dalam hal ini adalah terciptanya modul ajar teknik pengajaran pengenalan teknologi informasi kepada siswa PAUD TK.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak anggota IKIP Batam yang tidak menggunakan aplikasi Microsoft

PowerPoint sebagai sarana pembelajaran. Tahap pengenalan memperkenalkan aplikasi Microsoft PowerPoint, seperti terlihat pada Gambar 1 di bawah ini.



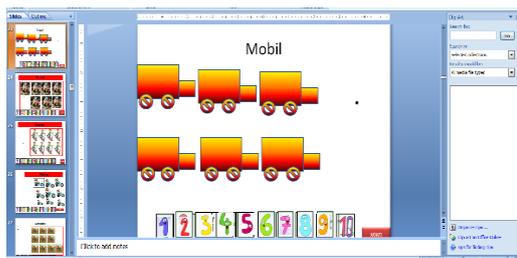
Gambar 1.Presentasi materi tentang aplikasi Microsoft PowerPoint 365

Peserta sangat antusias dengan materi ini, terbukti dengan seluruh peserta aktif mampu membuat materi pelatihan di Microsoft PowerPoint 365, seperti terlihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2.Peserta kursus sangat antusias dengan materi aplikasi Microsoft PowerPoint 365

Peserta sangat antusias dengan materi ini, terbukti dengan seluruh peserta aktif mampu mempersiapkan contoh materi pembelajaran untuk anak PAUD. Hasil karya peserta disajikan pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3.Karya peserta pelatihan aplikasi Microsoft PowerPoint 365



Gambar 4.Karya peserta pelatihan aplikasi Microsoft PowerPoint 365



Gambar 5.Karya peserta pelatihan aplikasi Microsoft PowerPoint 365



Gambar 6.Karya peserta pelatihan aplikasi Microsoft PowerPoint 365

Berdasarkan pelatihan untuk anggotaDiharapkan dengan adanya paguyuban pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di wilayah kecamatan Batam Kota ini dapat memberikan dampak positif bagi para peserta maupun para dosen (staf) yangmengadakan pelatihan atau detail hasil yangingin dicapai. Dari pelaksanaan pelatihan dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut: (1).Membuat dan Menambah Daerah Sasaran Baru dari Universitas Putra Batam Dalam hal ini pembuatan daerah sasaranHimpunan Tenaga Pendidik Tenaga PAUD di Sub wilayah Batam dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan ilmu pengetahuan. (2).Terjalannya kerjasama antara “masyarakat luar” Universitas Putra

Batam dalam hal ini dengan para anggotakan Guru PAUD Tenaga Kependidikan di Subwilayah Batam; (3). Saya dapat menambah wawasan saya sendiri tentang mengajar mengajar PAUD kepada guru PAUD lainnya serta kendala yang mereka temui dalam menyelesaikan tugas-tugas administrasi sekolah. (4). Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta pelatihan Himpunan Tenaga Pendidik Anak Usia Dini Sub Wilayah Batham City dibidang komputer khususnya Microsoft Office 2016 dengan Microsoft Word 2016, Microsoft PowerPoint 365 Microsoft Powerpoint 2016; (5). Dapat mengembangkan berbagi ilmu pada setiap lapisan masyarakat, termasuk anggota dalam hal ini Ikatan Guru PAUD Tenaga Kependidikan di Subregion Batam.

a) Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh anggotakan Guru PAUD Tenaga Kependidikan di Subwilayah Batam adalah: (1). Reaksi positif dari Presiden Anggota Ikatan Guru Batam Kota Staf PAUD, dalam hal ini dapat dilihat dari segi waktu, seperti waktu yang diberikan kepada tim pengabdian, dari waktu pelatihan awal hingga proses yang sedang berlangsung. pembinaan ini nanti; (2). Tingkat minat peserta khususnya guru PAUD (AUD) dibuktikan dengan banyaknya peserta, banyaknya pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh peserta. (3). Kursus dilakukan di ruang kelas yang rapi dan bersih, disediakan LCD proyektor untuk membuat penyajian materi lebih jelas, lebih cepat, semua peserta dapat mengikutinya dengan cermat; (4). Peserta sudah siap mengikuti kursus ini, terlihat dari peserta yang membawa laptop, sehingga para dosen tidak merasa kesulitan untuk menjelaskan materi pendidikan.



Gambar 7. Foto bersama peserta pelatihan aplikasi Microsoft Office 367

4. KESIMPULAN

Peserta memiliki pengetahuan tentang penggunaan alat-alat pendidikan Untuk membuat game interaktif dengan aplikasi Microsoft PowerPoint 365 sebagai media pembelajaran interaktif berbasis TIK yang menarik, seluruh peserta dilatih menggunakan aplikasi Microsoft PowerPoint 365 untuk mendukung sistem pelatihan staf Asosiasi Guru PAUD. (HIMPOUDI).

5. SARAN

Sebaiknya pelatihan dan diskusi seperti ini dilaksanakan dalam waktu yang rutin sehingga keluhan yang dirasakan dapat didiskusikan secara langsung serta dapat dicari solusi pemecahannya.

Referensi

- [1]. Ariyadi, D., Buntoro, GA, & Astuti, IP 2017. "Pelatihan Media E-Learning Quipper Untuk Guru di MAN1 Ponorogo", Jurnal Panrita Abdi, 2017, Volume 1, Edisi 2:
- [2]. Beny AP, Setiawan, D., Sutarto, A. & Novita, D. 2012. Komputer dalam Soal Perkembangan Anak Usia Dini 1. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- [3]. HIMPAUDI. (2010, 3 Agustus). Tanggung Jawab HIMPAUDI Fungsi. Diakses tanggal 12 April 2017, dari HIMPAUDI di <http://himpaudi.or.id/purpose-dan-function/>.
- [4]. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). Konsep dasar pendidikan anak usia dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Informal.
- [5]. Nuriat, N. 2016. "Pengembangan Keterampilan Profesional Guru PAUD Melalui Penguatan Organisasi Himapood di Kabupaten Serang", Majalah Pendidikan Guru Raudlatul Atfal, vol. 1, tidak. 2, jam. 165-176
- [6]. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2016, yang mengacu pada kedudukan, tanggung jawab fungsi struktur organisasi eselon satu kementerian negara, tanggung jawab fungsi.
- [7]. Suyadi, & Ulfah, M. 2013. Konsep Dasar PAUD. Bandung: PT. Pemuda Rosdakaria.

- [8]. Tedjawati, JM (2011, Januari). Peran HIMPAUDI dalam pengembangan PAUD. Pendidikan budaya, 17 (1), 123-133.
- [9]. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan, menjadikan klaster sebagai titik tolak yang strategis